

PENDAMPINGAN WILAYAH DAERAH BINAAN
DITJEN KEFARMASIAN DAN ALAT KESEHATAN
TAHUN 2018

RANGKUMAN HASIL PENDAMPINGAN WILAYAH DAERAH BINAAN
DITJEN KEFARMASIAN DAN ALAT KESEHATAN

SINERGISME PUSAT DAN DAERAH DALAM RANGKA MEWUJUDKAN
UNIVERSAL HEALTH COVERAGE (UHC)
MELALUI PERCEPATAN ELIMINASI TUBERKULOSIS,
PENURUNAN *STUNTING* DAN
PENINGKATAN CAKUPAN SERTA MUTU IMUNISASI

1. Pendampingan Wilayah Daerah Binaan Ditjen Kefarmasian dan Alat Kesehatan Tahun 2018 dilaksanakan pada tanggal 10 – 12 April 2018 dan dibuka oleh Direktur Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan, diikuti oleh peserta pusat dari unit Eselon II di lingkungan Ditjen Kefarmasian dan Alat Kesehatan, perwakilan unit utama di lingkungan Kemenkes; peserta daerah yang terdiri dari Kepala Dinas Kesehatan 5 Provinsi Wilayah Daerah Binaan, Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi Kep. Riau, dan perwakilan UPT, berjumlah 80 orang.
2. Tema Pendampingan Wilayah Daerah Binaan adalah Sinergisme Pusat dan Daerah dalam mewujudkan *Universal Health Coverage* melalui Percepatan Eliminasi Tuberculosis, Penurunan Stunting dan Peningkatan Cakupan serta Mutu Imunisasi.
3. Seluruh Dinas Kesehatan Provinsi Wilayah Daerah Binaan menyampaikan matriks Rencana Aksi Daerah sesuai amanat Rakerkesnas 2018, dengan pokok bahasan sebagai berikut:
 - a. Percepatan Eliminasi Tuberculosis dengan pokok bahasan: ***Missing Cases, Compliance*** dan **MDR-TB**.
 - b. Penurunan Stunting dengan pokok bahasan : **Pencegahan dan Intervensi**.
 - c. Peningkatan Cakupan dan Mutu Imunisasi dengan pokok bahasan : **Peningkatan Cakupan, Peningkatan Mutu Imunisasi dan Penguatan Surveilans**.

Rencana Aksi Daerah dimaksud akan disempurnakan menggunakan pola pengamatan data kegiatan secara berjenjang untuk mencapai target yang telah ditetapkan.

4. Pelaksanaan Rencana Aksi Daerah akan dipantau secara rutin oleh Direktorat terkait di lingkungan Kementerian Kesehatan, dan hasil pemantauan akan menjadi bahan evaluasi bersama yang dikoordinasikan oleh Koordinator Pembina Wilayah.
Secara nasional, hasil monitoring dan evaluasi atas pelaksanaan Rencana Aksi Daerah akan dibahas pada Rapat Koordinasi Pelaksanaan Operasional Program.

5. Seluruh peserta Pendampingan Wilayah Daerah Binaan Ditjen Kefarmasian dan Alat Kesehatan Tahun 2018 akan memberikan perhatian sungguh-sungguh pada upaya-upaya yang telah dirumuskan pada pertemuan ini.

Seluruh Peserta

Pendampingan Wilayah Daerah Binaan Ditjen Kefarmasian dan Alat Kesehatan
Tahun 2018

Kepala Dinas Kesehatan
Provinsi Kepulauan Riau



Dr. H. Tjetjep Yudiana, SKM., M.Kes.

Dinas Kesehatan
Provinsi Bengkulu




H. Herwan Antoni, SKM., M.Kes., M.Si.

Kabid P2P Dinkes
Provinsi Kalimantan Utara



**Agust Suwandy, SKM.,
MPH.**

Kabid P2P Dinkes
Provinsi D.I. Yogyakarta



**dr. Akhmad Akhadi S.,
MPH.**

Kabid P2P Dinkes
Provinsi Bali



**dr. Gede Wira Sunetra,
MPPM.**

Sekretaris Ditjen
Kefarmasian dan Alat Kesehatan



Dr. Dra. Agusdini Banun S., Apt., MARS.